PENGARUH *RED FLAGS*, TEKANAN WAKTU, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDEKTEKSI KECURANGAN

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Kota Palembang)

SKRIPSI

Nama : Putri Handayani

NIM : 222018314

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

SKRIPSI

PENGARUH *RED FLAGS*, TEKANAN WAKTU, DAN SKEPTISME PROFESIONAL TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR DALAM MENDEKTEKSI KECURANGAN

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Kota Palembang)

Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Putri Handayani

NIM : 222018314

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Putri Handayani
NIM	:	222018314
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Pemeriksaan Akuntansi
Judul	:	Pengaruh *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

Dengan ini saya mengatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan peneltian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini

Palembang, Februari 2022

METERAI TEMPEL CCCAJX703434294

Putri Handayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	:	Pengaruh *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Kota Palembang)
Nama	:	Putri Handayani
NIM	:	222018314
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Februari 2022

Pembimbing 1,

Dr.Drs. Sunardi S.E.,M.Si
NIDN : 0206046303

Pembimbing 2,

Welly, S.E.,M. Si
NIDN : 02121228102

Mengetahui,
Dekan
u.b Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN : 0216106902

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan berekspetasi tinggi terhadap sesuatu yang tidak pasti, dan ingatlah ini semua hanyalah sebuah permulaan"

~Putri Handayani~

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Ibuku tercinta
- Bapak
- Ayuk dan adikku tersayang
- Dosen pembimbing
- Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah penulis penjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyususnan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik yang Terdapat di Kota Palembang)" telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala tersebut bisa dapat diatasi. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada ibunda sawalun yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, nasihat dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing I Bapak Dr. Drs. Sunardi S.E.,M.Si dan Pembimbing II Ibu Welly, S.E.,M.Si yang telah sabar, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran-saran yang membangun serta sangat berharga kepada penulis selama

menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang .
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri Sirajuddin, S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Ketua dan Sekretararis Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak, Ibu dan seluruh staf pengajar, serta karyawan dan karyawati fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu, serta do’a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapat balasan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Palembang, Februari 2022

Penulis

Putri Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

ABSTRAK ..... **xvii**

ABSTRACT ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS **12**

A. Kajian Pustaka 12

1. Landasan Teori 12

a. *Red Flags* 12

b. Tekanan Waktu 15

c. Skeptisme Profesional 18

d. Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan 22

2. Penelitian Sebelumnya 28

B. Kerangka Pemikiran 34

C. Hipotesis Penelitian 38

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Jenis Penelitian 39

B. Lokasi Penelitian 40

C. Operasional Variabel 41

D. Populasi dan Sampel 43

E. Data yang diperlukan 44

F. Metode Pengumpulan Data 45

G. Analisis Data dan Teknik Analisis 46

1. Analisis Data 46

2. Teknik Analisis 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A. Hasil Penelitian 55

1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik 55

2. Gambaran Karakteristik Responden 56

3. Gambaran Jawaban Responden 58

4. Proses Pengujian Data 60

a. Uji Validitas 60

b. Uji Reliabilitas.....63

c. Analisis Statistik Deskriptif 64

d. Uji Asumsi Klasik 81

1) Uji Normalitas 82

2) Uji Multikoleniaritas 83

3) Uji Heteroskedastistitas.....84

e. Uji Hipotesis.....85

1) Analisis Regresi Linier Berganda.....85

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2) 87

3) Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F) 88

4) Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....89

B. Pembahasan Hasil Penelitian.....91

1. Hasil Uji *Red Flags*, Tekanan Waktu, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan 91

2. Hasil Uji *Red Flags* Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....93

3. Hasil Uji Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....95

4. Hasil Uji Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.....98

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....101

A. Simpulan 101

B. Saran.....101

DAFTAR PUSTAKA 103

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan 9

Tabel II.1Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelunya..... 33

Tabel III.1 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang 40

Tabel III.2 Operasional Variabel..... 41

Tabel III.3 Jumlah Sampel 44

Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik yang bersedia.....56

Tabel IV.2 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner.....57

Tabel IV.3 Daftar Profil Responden 58

Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden 60

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel Red flags 61

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Variabel Tekanan Waktu 62

Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Variabel Skeptisme Profesional.....63

Tabel IV.8 Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan 64

Tabel IV.9 Hasil Uji Reliabilitas.....65

Tabel IV.10 Statistik Deskriptif 66

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memahami karakteristik tekanan 67

Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator informasi audit 68

Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengawasan Manajemen.....69

Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator transaksi yang tidak biasa 70
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator sistem informasi dan akuntansi 70
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator tipe fungsional 71
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator tipe disfungsional 73
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator pola pikir yang dipenuhi pertanyaan 75
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator menunda untuk mengeluarkan keputusan 76
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator keingintahuan 76
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator pemahaaman interpersonal 77
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator keteguhan hati 78
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator rasa percaya diri 78
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator analitis 79
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator akuntansi dan dokumentasi 80
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator gaya hidup 81
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator pengendalian 81
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator perilaku dan verbal 82
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner indikator informasi dan pengaduan 83

Tabel IV. 30 Hasil Uji Normalitas 85

Tabel IV. 31 Hasil Uji Multikoleniaritas 86

Tabel IV. 32 Hasil Uji Heteroskedastisitas 87

Tabel IV. 33 Hasil Uji Regresi 88

Tabel IV. 34 Hasil Uji Determinasi 90

Tabel IV. 35 Hasil Uji F (Bersama) 91

Tabel IV. 36 Hasil Uji t (Parsial) 92

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran 38

Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (P-P Plot) 84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Tabulasi Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Tabel R

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Hasil SPSS

Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset dari tempat penelitian

Lampiran 9 Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 10 Sertifikat SPSS

Lampiran 11 Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Sertifikat TOEFL

Lampiran 14 Sertifikat PK2MB

Lampiran 15 Sertifikan BUMDES

Lampiran 16 Plagiarism

Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

Putri Handayani /22018314/ 2022/ Pengaruh *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh *red flags*, tekanan waktu, dan skeptisme profesional, terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. 2) Pengaruh *red flags*, terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. 3)Pengaruh tekanan waktu, terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. 4) Pengaruh skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini ditujukan pada auditor yang terdapat di Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang sebanyak 46 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik analisis data dibantu oleh *Software Statistical Program for Special Science* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Red flags*, tekanan waktu, dan skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 2) *Red flags* tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 3) Tekanan waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. 4) Skeptisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Kata Kunci : *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan

ABSTRACT

Putri Handayani /22018314/2022/ *The Effect of Red Flags, Time Pressure, and Professional Skepticism on Auditors' Ability to Detect Fraud in Empirical Studies at Public Accounting Firms in Palembang City.*

The purpose of this study was to determine 1) The effect of red flags, time pressure, and professional skepticism on the auditor's ability to detect fraud at the Public Accounting Firm in Palembang City. 2) The effect of red flags on the auditor's ability to detect fraud at the Public Accounting Firm in Palembang City. 3) The effect of time pressure on the auditor's ability to detect fraud at the Public Accounting Firm in Palembang City. 4) The effect of professional skepticism on the auditor's ability to detect fraud at the Public Accounting Firm in Palembang City. The type of research used is associative research. The data used is primary data. The sample in this study was aimed at the auditors in the Public Accounting Firm in Palembang City as many as 46 respondents. Data collection methods in this study were questionnaires and interviews. The data analysis method in this research is quantitative data. The data analysis technique was assisted by the Software Statistical Program for Special Science (SPSS). The results of this study indicate that 1) Red flags, time pressure, and professional skepticism affect the auditor's ability to detect fraud. 2) Red flags has no effect on the auditor's ability to detect fraud. 3) Time pressure has no effect on the auditor's ability to detect fraud. 4) Professional skepticism affects the auditor's ability to detect fraud.

Keywords: Red Flags, Time Pressure, and Professional Skepticism of Auditors' Ability To Detect Fraud

NAMA	NIM	KETERANGAN
PUTRI HANDAYANI	222018314	

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi yang semakin maju dan berkembang saat ini memberikan dampak yang luar biasa bagi kemajuan suatu negara, namun dampak yang luar biasa ini menjadi kesempatan bagi beberapa individu untuk mendapatkan sesuatu dengan cara yang cepat atau instan. Saat ini potensi kecurangan meningkat dengan cepat, baik antar organisasi perusahaan, pemerintahan dan lainnya dengan berbagai macam cara, maka dari itu hal tersebut harus dapat penanganan yang tepat agar meminimalisir terjadinya kecurangan tersebut. Profesi akuntan publik atau auditor yang sangat dibutuhkan bagi generasi sekarang ini karena jasa akuntan publik atau auditor dapat mendeteksi suatu kecurangan pada laporan keuangan yang terjadi di perusahaan maupun instansi pemerintahan dan lainnya. Dengan memeriksa laporan keuangan tersebut maka pihak-pihak manajemen maupun investor dapat percaya bahwa didalam laporan keuangan tersebut tidak terdapat kecurangan dan terbebas dari salah saji material yang akan berdampak negatif bagi perusahaan seperti kerugian perusahaan.

Pertama kali yang harus diketahui oleh seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan yaitu apa penyebab terjadinya kecurangan tersebut, dan bagaimana suatu tindakan manajemen dalam mencegah terjadinya kecurangan atau *fraud* tersebut *(*Ardianingsih, 2018:82). Auditor yang melakukan audit bertanggung jawab untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan yang telah diaudit secara keseluruhan telah bebas dari salah saji *(error)*

ataupun kecurangan *(fraud)* (Tjahjono, *et al*, 2013:197). Ada 3 jenis yang digolongkan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) adalah kecurangan pelaporan *(fraudulent statement)*, pencurian aset *(misappropriation of assets)*, dan korupsi *(corruption)* (ACFE dalam Tarjo dan Nurul 2020). *Fraud* (kecurangan) merupakan penipuan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Kecurangan umumnya terjadi karena adanya tekanan untuk melakukan penyelewengan atau dorongan untuk memanfaatkan kesempatan yang ada dan adanya pembenaran terhadap tindakan tersebut (Betri, 2020:17).

Secara umum *fraud* mencakup beragam cara kekerasan yang dilakukan seseorang, untuk mendapatkan keuntungan dari orang lain melalui perbuatan yang tidak benar. Tidak terdapat definisi atau aturan yang dapat digunakan sebagai suatu pengertian umum dalam mengartikan *fraud* yang mengandung sifat mendadak, menipu, cerdik, dan tidak jujur yang digunakan untuk mengelabui seseorang, satu -satunya batasan untuk mengetahui pengertian diatas adalah yang membatasi sifat ketidak jujuran manusia (Ardianingsih, 2018:74).

Kecurangan dapat dideteksi dengan menggunakan *red flags*. *Red flags* adalah petunjuk awal kecurangan yang ditunjukan oleh munculnya gejala-gejala (*symptoms*) seperti adanya perubahan gaya hidup atau perilaku seseorang, dokumentasi yang mencurigakan, keluhan dari pelanggan ataupun kecurigaan dari rekan sekerja. (Islahuzzaman, 2012:385). *Red flags* merupakan petunjuk

atau indikasi akan adanya sesuatu yang tidak biasa dan merupakan tanda-tanda bahwa *fraud* terjadi (Ahmad, 2020:31).

Selanjutnya komponen yang diperlukan dalam mendeteksi kecurangan adalah tekanan waktu. Auditor akan memiliki masa sibuk untuk menyesuaikan tugas dengan masa waktu yang tersedia karena adanya tekanan waktu. Apabila waktu yang direncanakan tidak sesuai dengan yang sebenarnya maka akan menimbulkan masalah, dan akan melewatkan hal-hal kecil yang dapat memberi celah untuk melakukan kecurangan, sebaliknya jika tekanan waktu dikurangkan maka auditor memiliki banyak waktu dalam mengumpulkan bukti kecurangan sehingga dapat mendeteksi terjadinya kecurangan (Anggriawan, 2014).

Komponen berikutnya yaitu skeptisme profesional, standar auditing mensyaratkan bahwa audit dirancang sedemikian rupa agar dapat memberikan kepastian yang layak untuk mendeteksi baik kekeliruan maupun kecurangan yang material dalam laporan keuangan. Untuk mencapainya, audit harus direncanakan dan dilaksanakan dengan sikap skeptisme profesional atas semua aspek penugasan (Arens *et al*, 2014:171).

Berdasarkan penilitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni, dkk (2021), Arsendy (2017), dan Intan dan Fridagurstina (2019) bahwa *red flags* berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, Dengan kata lain seorang auditor yang memiliki pengetahuan tentang *red flags* yang baik akan lebih peka dalam hal mendeteksi adanya kecurangan. Berbeda dengan penelitian Dewi (2016), Anita dan Conni (2019) menunjukan bahwa *red*

flags tidak berpengaruh terhadap kecurangan. Dengan kata lain seorang auditor kurang memiliki pengetahuan tentang *red flags.*

Penelitian yang dilakukan oleh Fransisco, dkk (2019) dan Monlina dan Safitri (2018) bahwa tekanan waktu berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, artinya semakin rendah tekanan waktu maka semakin tinggi tingkat keberhasilan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Berbeda dengan penelitian Anggriawan (2014), Dandi (2017), Laitupa dan Hehanussa (2020), dan Indriyani dan Hakim (2021) bahwa tekanan waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, ini artinya bahwa tekanan waktu yang tinggi membuat rendahnya tingkat keberhasilan auditor dalam mendekteksi kecurangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anggriawan (2014), Peurananda dkk (2019), Fransisco, dkk (2019), dan Laitupa dan Hehanussa (2020) menyatakan bahwa sikap skeptisme berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yang berarti apabila sikap skeptisme profesional yang tinggi maka kemampuan auditor dalam mendekteksi kecurangan akan meningkat dan akurat. Berbeda dengan penelitian Sanjaya (2017) menyatakan bahwa sikap skeptisme profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, yang berarti semakin rendah sikap skeptisme profesional seorang auditor maka semakin berkurangnya kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Adapun kasus - kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia yang menyangkut pautkan kantor akuntan publik.

Fenomena yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan kasus kecurangan yang melibatkan KAP diantaranya pada tahun 2018 kasus PT SNP Finance yang melibatkan KAP karena dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). Hasil temuan OJK menyatakan bahwa PT SNP Finance merugikan 14 bank di Indonesia dengan nilai miliaran rupiah, salah satunya PT Bank Mandiri Tbk. OJK menjatuhkan sanksi kepada kedua KAP tersebut. Sanksi yang diterima berupa pembatalan pendaftaran terkait hasil pemeriksaan laporan keuangan SNP Finance. Serta sanksi Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) dan izin usahanya akan dicabut. OJK telah memberikan sanksi berupa sanksi administratif (CNN Indonesia, 2018).

Fenomena berikutnya yaitu kasus laporan keuangan PT Garuda yang melibatkan Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Munurut Hadiyanto (2019) menjelaskan bahwa auditor telah melanggar beberapa standar audit. Yang pertama, AP bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain, ini melanggar Standar Audit (SA) 315. Kedua, AP belum sepenuhnya mendapatkan bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi sesuai dengan substansi perjanjian transaksi tersebut, ini disebutnya melanggar SA 500. Terakhir, AP juga tidak bisa mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi, hal ini melanggar SA 560.

Hadiyanto juga menyampaikan KAP harus melakukan perbaikan dan meningkatkan pengendalian mutu KAP (CNN Indonesia, 2019).

Fenomena selanjutnya yang berkaitan dengan tekanan waktu *(time pressure)* dan skeptisme profesional yaitu Kasus SNP Finance yang melibatkan Akuntan Publik Independen. Menurut Nurfansa (2018) menyatakan bahwa kementrian keuangan sudah menjatuhkan sanksi administratif kepada tiga akuntan publik. Tiga akuntan publik yang diberi sanksi itu adalah Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan karena tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik SNP finance. Hal ini melanggar POJK No 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan jasa AP & KAP. Pelanggaran yang dilakukan auditor yaitu telah membantu memanipulasi dan memalsukan data yang berkaitan dengan jasa yang diberikan. Pada kasus yang sama kasus SNP finance mentri keuangan Sri Mulyani (2018) menilai bahwa hal ini terjadi karena kurangnya sikap skeptisme profesionalisme akuntan publik dalam memberi jasa audit. Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, Menteri Keuangan mengenakan sanksi administratif kepada Akuntan Publik Marlinna dan Akuntan Publik Merliyana Syamsul berupa pembatasan pemberian jasa audit terhadap entitas jasa keuangan semisal jasa pembiayaan dan jasa asuransi selama 12 bulan yang mulai berlaku tanggal 16 September 2018 sampai dengan 15 September 2019. Sementara KAP Satrio Bing Eny & Rekan dikenakan sanksi berupa rekomendasi untuk membuat kebijakan dan prosedur dalam sistem pengendalian mutu KAP terkait ancaman

kedekatan anggota tim perikatan senior sebagaimana disebutkan di atas (Tribun News, 2018).

Berdasarkan kasus tersebut menyebabkan timbulnya keraguan atas kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Setiap Kantor Akuntan Publik harus mengetahui tentang ilmu pengetahuan mengenai *red flags* karena ilmu tersebut sangat lah penting bagi auditor, dengan adanya *red flags* auditor mampu mengetahui potensi terjadi kecurangan laporan keuangan sehingga upaya pendeteksian dapat berlangsung dengan efektif. Dalam hal tekanan waktu yang diberikan kepada auditor, maka seorang auditor diharuskan untuk mampu bekerja di bawah tekanan waktu tanpa mengurangi kualitas kerjanya, auditor harus dapat mendeteksi kecurangan dan bekerja secara profesional serta bertindak sesuai standar yang berlaku. Sikap skeptisme profesional dianggap penting bagi seorang auditor dalam menilai bukti audit. Skeptisme adalah sikap kritis dalam menilai kehandalan asersi atau bukti yang diperoleh, sehingga dalam melakukan proses audit seorang auditor memiliki keyakinan yang cukup tinggi atas suatu asersi atau bukti yang telah diperolehnya dan juga mempertimbangkan kecukupan dan kesesuaian bukti yang diperoleh. Semakin tinggi skeptis seorang auditor kemungkinan kemampuan untuk mendeteksi kecurangan juga semakin tinggi.

Berikut fenomena yang ditemukan pada saat survei pendahuluan di beberapa Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Palembang diantaranya Kantor Akuntan Publik Aisyah CPA yang berhubungan dengan *red flags* dimana auditor belum optimal dalam memahami pengetahuan mengenai *red flags* dalam

mendeteksi kecurangan yang artinya auditor belum meningkatkan pengetahuan tentang *red flags* dalam menjalankan tugas audit, sehingga auditor belum mempertimbangkan secara matang kemungkinan terjadinya kecurangan. Dengan adanya *red flags* dapat mempermudah auditor untuk mengetahui gejala awal terjadinya kecurangan sehingga perusahaan dapat mengantisipasi terjadinya tindak kecurangan, serta mempersempit ruang gerak bagi pelaku kecurangan.

Fenomena yang ditemukan berhubungan dengan tekanan waktu di Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin yaitu dimana tekanan waktu yang lebih cepat dari tanggal yang ditentukan pada saat kesepakatan klien dan auditor dapat menyebabkan stress secara individual pada auditor, karena jika auditor memiliki tekanan waktu akan otomatis mempengaruhi konsentrasi auditor yang bisa menyebabkan kesalahan dalam mendekteksi kecurangan.

Fenomena yang ditemukan di Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi berhubungan dengan skeptisme profesional yaitu dimana masih banyak klien yang memberikan data secara tidak lengkap ataupun data yang diberikan selalu berubah-ubah. Dengan tidak lengkapnya data yang diberikan akan berpengaruh pada sikap skeptisisme profesional auditor. Karena skeptisisme auditor membutuhkan data yang lengkap untuk dipertanyakan dan dievaluasi secara kritis mengenai kebenaran data yang diberikan. Namun apabila klien tidak memberikan data dan bukti secara lengkap maka auditor akan mengalami kesulitan untuk memeriksa dan mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, berikut disajikan didalam tabel survei pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara dari 3 sampel Kantor Akuntan Publik yang mewakili 10 Kantor Akuntan Publik yang terdapat di Kota Palembang :

Tabel I.1
Survey Pendahuluan

Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang	Hasil Survei Pendahuluan
Kantor Akuntan Publik Aisyah CPA.	Berdasarkan survei yang telah dilakukan mengenai *red flags* bahwa auditor belum optimal dalam memahami pengetahuan mengenai *red flags* dalam mendeteksi kecurangan yang artinya auditor belum meningkatkan pengetahuan tentang *red flags* dalam menjalankan tugas audit.
Kantor Akuntan Publik Drs. Achmad Rifai & Bunyamin.	Berdasarkan survei yang telah dilakukan mengenai tekanan waktu yaitu dimana tekanan waktu yang lebih cepat dari tanggal yang ditentukan pada saat kesepakatan klien dan auditor dapat menyebabkan stress secara individual pada auditor.
Kantor Akuntan Publik Drs. Tanzil Djunaidi	Berdasarkan survei yang telah dilakukan mengenai skeptisme profesional yaitu dimana masih banyak klien yang memberikan data secara tidak lengkap ataupun data yang diberikan selalu berubah-ubah.

Sumber : Penulis, 2021

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pengaruh *Red Flags,* Tekanan waktu, dan Skeptisme Profesional, terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara bersama?
2. Bagaimanakah Pengaruh *Red Flags*, terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara parsial?
3. Bagaimanakah Pengaruh Tekanan Waktu, terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara parsial?
4. Bagaimanakah Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Red Flags,* Tekanan waktu, dan Skeptisme Profesional, terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara bersama.
2. Pengaruh *Red Flags*, terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara parsial.
3. Pengaruh Tekanan Waktu, terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara parsial.
4. Pengaruh Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri apabila kedepannya setelah lulus kuliah dapat terjun pada suatu perusahaan atau instansi dan memilki permasalahan seperti *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dapat teratasi.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan yang bermanfaat bagi kantor akuntan publik khususnya di kota Palembang mengenai Pengaruh *Red Flags*, Tekanan Waktu, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fauzi. (2020). *Super Auditor: Menumpas Korupsi dan Mengungkap Fraud Tiada Biasa*. Kepulauan Riau : Batam Publisher.

Anggriawan, Eko Ferry. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Fraud. *Jurnal Nominal, Vol. 3 No. 2.*

Ardianingsih, Arum. (2018). *Audit Laporan keuangan*. Jakarta: Bumi Askara.

Arfan Ikhsan Lubis. (2019). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.

Arens, Alvin A, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2014). *Auditing and Assurance: Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga

BPK. (2007). *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta: Badan Pemeriksa Keuangan.

Busro, Muhammad. (2020). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Dandi, Voedha. (2017). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Nominal, Vol. 4 No. 1*.

Dr. Tarjo, S.E.,M.Si.,CSRS.,CRP.,CFE.,CfrA,,CPA dan Nurul Herawati, S.E.,M.Si (2020) *Financial Fraud : Pendeteksian Menggunakan Aplikasi Beneish M-Score dan Data Mining.* Indramayu: Adanu Abimata

Fenty Fauziah. (2017) *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan.* Samarinda: RV Pustaka Horizon

Fransisco, Fransiskus, Indri, Pordinan, Rara, Rizqi, Zulmanto, Haryono Umar. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Intervening. *Prosding Seminar Nasional Pakar. Ke-2.*

Hasibuan, Abdul Naser, Rahmad Anam dan Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180926072123-78-333248/kasus-snp-finance-dua-kantor-akuntan-publik-diduga-bersalah

https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190628124946-92-407304/kemenkeu-beberkan-tiga-kelalaian-auditor-garuda-indonesia

Ikatan Bankir Indonesia, dan Ikatan Auditor Intern Bank. (2014). *Memahamai Audit Intern Bank*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Iman Supriadi (2020). *Metode Riset Akuntansi*. Yogyakarta: DEEPUBLISH CV. Budi Utama.

Islahuzzaman. (2012). *Istilah-Istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Julio Herdi Peuranda, Amir Hasan, Alfiati Silfi. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Vol.27-No.1-2019*.

Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: CV. Andi

Kumaat, Valery G. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.

Lessambo, I Felix. (2018). *Auditing, Assurances Services, And Forensics.* Switzerland: The Registered Company.

Ni Wayan Rustiarini dan Ni Luh Gde Novitasari (2014). Persepsi Auditor Atas Tingkat Efektivitas Red Flags Untuk Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL Volume 5 Nomor 3*.

Rai, I Gusti Agung. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja: Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Safira Indriyani dan Luqman Hakim. (2021). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional Dan Time Pressure Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 1 No. 2 Januari 2021*.

Sirajudiddin, Betri. (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi: Edisi dua*. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.

Subagio Tjahjono, Josua Tarigan, H. Budi Untung, Jap Efendi, Yohana Hardjanti. *Business crimes and ethics : Konsep dan studi kasus fraud di Indonesia dan global.* Yogyakarta: Andi.

Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Susanto, Yohanes. (2020). *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Hasil Audit*. Yogyakarta: Deepublish

Teguh, Muhammad Arsendy (2017). Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, *Red Flags*, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *JOM Fekon, Vol. 4 No.1 (Februari) 2017*

Thian, Alexander. (2021). *Dasar-dasar auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Yogyakarta: Andi

Sujarweni, V. Wiratna (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sujarweni, V. Wiratna. (2021). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS: Yogyakarta.

Zimbelman, Mark F dkk. (2014). *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.